

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam peradaban manusia sekarang ini, segala aspek kehidupan tidak lepas dari berorganisasi, karena pada kodratnya manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung untuk selalu hidup bermasyarakat, terlebih pada saat manusia yang akan memasuki dunia kerja. Seseorang akan berinteraksi, dan masuk menjadi bagian dalam organisasi tempatnya bekerja.

Dalam mencapai tujuannya, setiap organisasi memerlukan sumber daya untuk mencapainya, ada beberapa sumber daya diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya finansial, sumberdaya ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia. Adapun sumber daya yang paling terpenting adalah sumber daya manusia. Tanpa adanya sumber daya manusia membuat sumber daya lainnya menjadi tidak bekerja, menganggur dan kurang bermanfaat untuk mencapai tujuan. Agar tujuan perusahaan bisa tercapai, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam mengelola sumber daya manusia, peran dari pada pemimpin dalam perusahaan sangat penting untuk mendorong atau menggerakkan karyawan.

PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat merupakan badan usaha milik Negara yang bergerak dibidang perkebunan sawit yang berkantor pusat di jalan Suprpto Medan. Adapun visi daripada PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat yang memiliki visi dan misi yang sama dengan kantor pusatnya adalah menjadi perusahaan unggul dalam usaha agroindustri yang terintegrasi dan misi nya menjalankan usaha dengan prinsip usaha terbaik dan berdaya saing tinggi, menyelenggarakan usaha agroindustri berbasis kelapa sawit, serta mengintegrasikan usaha agroindustri hulu, hilir dan produk baru pendukung agroindustri dan pendayagunaan aset dengan preferensi pada teknologi terkini yang teruji (*proven*) dan berwawasan lingkungan.

Kepemimpinan ialah bagian penting manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk

mempengaruhi orang lain agar bertingkah laku sama dengan yang diharapkan, sedangkan manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus atau proses khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran [1]. Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan yang baik untuk mengelola bawahannya, karena gaya memimpin seorang atasan sangat memengaruhi keberhasilan dari pada perusahaan itu sendiri. Seorang pemimpin adalah orang dalam kelompok yang memiliki kombinasi kepribadian dan keterampilan yang membuat orang lain ingin mengikuti arahnya. Untuk mencapai tujuannya, PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat tentunya menuntut setiap karyawannya untuk lebih produktif lagi dalam bekerja, disamping itu harus ada pemimpin yang dapat membawa perusahaan tersebut mencapai tujuan perusahaan. Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan yang baik untuk mengelola bawahannya, karena gaya memimpin seorang atasan sangat berpengaruh terhadap cara kerja karyawannya yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari pada perusahaan itu sendiri. Ada beberapa pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinannya memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi para karyawannya, sama halnya dengan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat yang dikenal dengan gaya kepemimpinan yang otokratis dimana gaya kepemimpinan seperti ini bersifat memaksa, seluruh keputusan diambil berdasarkan pertimbangan pemimpin itu sendiri sementara bawahan dituntut untuk menjalankan keputusan tersebut sama seperti di masa yang lalu dimana pemimpin cenderung lebih tegas dalam memimpin, serta pastinya mempunyai pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda.

Selain itu motivasi juga menjadi aspek penting bagi kepuasan kerja karyawan dimana dalam jaman globalisasi sekarang ini tentunya kebutuhan setiap karyawan akan semakin bertambah seiring berkembangnya jaman, yang dimana motivasi biasanya

berasal dari dalam dan dari luar yaitu dari diri karyawan sendiri atau motivasi yang diberikan oleh pemimpinnya. Motivasi adalah dorongan psikologi yang mengarahkan seseorang kearah suatu tujuan [2]. Pastinya tujuan tersebut adalah keberhasilan daripada perusahaan. PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat. Perlu mengetahui apa saja yang menjadi motivasi dari pada karyawan, adapun beberapa motivasi daripada karyawan adalah motivasi yang berasal dari dalam diri karyawan itu sendiri yaitu berupa keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan keluarga, selain itu ada motivasi yang berasal dari luar yaitu dari pemimpin yang berupa pengarahan sehingga menimbulkan motivasi dalam diri karyawan itu sendiri yang menciptakan keinginan daripada karyawan untuk naik jabatan, dimana kenaikan jabatan di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat ini dilakukan atas dasar kinerja dari karyawan nya sendiri yang dimana apabila seorang karyawan berhasil mengerjakan sebuah proyek seperti penanaman ulang bibit dilakukan dengan berhasil atau bisa dinilai dari cara kerjanya selama ini maka karyawan tersebut bisa mendapatkan kenaikan jabatan. Serta dengan mendapat upah atau gaji, dapat diketahui pemberian gaji di perusahaan ini dilakukan secara transparan dan hampir tidak pernah mengalami keterlambatan, dan juga karena badan usaha ini adalah milik Negara maka setiap pensiunan karyawan akan mendapatkan pesangon untuk pensiun dengan jumlah yang besar untuk sekali penerimaan saja namun gaji bulanan tetap berjalan tetapi tidak sebesar gaji yang ia dapatkan sewaktu bekerja.

Untuk mencapai tujuan perusahaan selain gaya kepemimpinan dan motivasi perlu diadakannya pelatihan bagi seluruh karyawannya untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkompeten, yang dimana sering terdengar bahwa di bagian kebun pelatihan cukup sering diadakan hanya bagi sebagian karyawan saja yang memiliki hubungan dekat dengan pemimpin atau atasannya. Pelatihan merupakan sebagai tindakan lanjut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkompeten selain mengetahui motivasi daripada karyawan. Pelatihan adalah mengevaluasi apakah karyawan sudah siap untuk belajar [3]. Pelatihan yang berupa pembelajaran yang dilakukan di luar kota atau bentuk pelatihan lainnya adalah penting agar karyawan bisa

belajar mengetahui *job position* pekerjaan mereka, untuk mengetahui apa yang akan mereka kerjakan dan lakukan di posisi pekerjaan mereka saat ini. Pelatihan adalah sebuah usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerja yang ada kaitannya dengan pekerjaannya [4]. Hal ini juga sangat perlu bagi seluruh karyawan yang ada di kebun bukan hanya sebagian seperti yang sering terdengar bahwa pelatihan diadakan hanya bagi beberapa staf atau karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat saja.

Namun, perusahaan juga perlu memperhatikan kepuasan kerja dari setiap karyawannya karena besar pengaruhnya terhadap keberlangsungan perusahaan. Rasa puas atau tidak puas merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap orang, karena rasa puas atau tidak puas itu berkaitan erat dengan kebutuhan manusia, sedangkan adanya kebutuhan manusia menunjukkan bahwa manusia itu masih hidup. Dalam melaksanakan pekerjaannya setiap individu karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat tidak mungkin tidak memiliki kebutuhan, seperti kebutuhan jaminan kesehatan, rasa aman, dukungan antar sesama rekan kerja, perhatian dan dukungan dari atasan, tempat kerja yang nyaman dan lain-lain. Apabila kebutuhannya ini dapat dipenuhi maka setiap karyawan akan merasa puas, tetapi sebaliknya apabila kebutuhannya tidak dapat terpenuhi maka karyawan akan kecewa. Kepuasan kerja karyawan merupakan sikap karyawan terhadap pekerjaannya, yang mana hal ini dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan. Oleh karena itu, kepuasan kerja karyawan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam praktik manajemen sumber daya manusia [5].

Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian diatas, maka peneliti mengambil judul: **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat?
3. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat?
4. Apakah gaya kepemimpinan, motivasi dan pelatihan berpengaruh terhadap kepuasan kerja para karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas penelitian ini meliputi Gaya Kepemimpinan (X_1), Motivasi (X_2) dan Pelatihan (X_3)
2. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y) karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat
3. Objek daripada penelitian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat
4. Tahun pengamatan daripada penelitian adalah tahun 2019

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini, adapun tujuannya yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

2. Manfaat Praktis.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pemimpin daripada PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Marihat dalam mengambil keputusan tentang bagaimana meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

1.6 Originalitas

Sumber judul proposal ini diambil dari jurnal referensi penelitian. Jurnal yang digunakan berjudul : **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada politeknik Tanah Laut di Kabupaten Tanah Laut)** [6]. Peneliti ini memiliki letak perbedaan pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah gaya kepemimpinan dan motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi dan pelatihan sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel terikat. Alasan penambahan variabel pelatihan adalah karena gaya kepemimpinan yang baik adalah pemimpin yang peduli dengan karyawannya dengan mengadakan pelatihan selain mengetahui motivasi dari para karyawannya, pelatihan juga penting untuk dilakukan bagi seluruh karyawan karena dengan adanya pelatihan karyawan bisa lebih mengasah kemampuan yang ada pada dirinya dan

menambah pengetahuan dalam pekerjaannya sehingga karyawan memberikan hasil kerja yang baik sesuai harapan pemimpin dan perusahaan. Selain itu tujuan akhir dari pelatihan adalah membangun komitmen karyawan agar setia kepada perusahaan, sanggup bekerja efektif dan efisien [7]. Dengan terpenuhinya itu semua maka akan timbul pula kepuasan kerja bagi karyawan dengan timbulnya kepuasan kerja tersebut maka karyawan akan bekerja dengan lebih baik lagi dan perusahaan pun akan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

- b. Objek penelitian oleh peneliti terdahulu bergerak dibidang pendidikan yaitu Politeknik Tanah Laut di kabupaten Tanah Laut dan objek peneliti saat ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, dan merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) namun peneliti memilih untuk meneliti dibagian kebun yaitu di Kebun Marihat.
- c. Waktu penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.

UNIVERSITAS MIKROSKIL